

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bandara memiliki peranan yang penting bagi peningkatan pendapatan suatu daerah. Bandara berfungsi sebagai unsur penunjang bagi sektor lain seperti pariwisata, bandara memiliki fungsi sebagai pintu masuk bagi para wisatawan baik lokal maupun mancanegara. Selain itu bandara juga berperan dalam menggerakkan dinamika pembangunan melalui kegiatan perekonomian yang ada di dalamnya. Saat ini penggunaan transportasi mulai menunjukkan pergerakan yang cukup signifikan seiring meningkatnya jumlah peminat yang mulai menggunakan jasa penerbangan. Meningkatnya jumlah peminat berimbas pada bertambahnya jumlah maskapai yang harus disediakan.

Banyaknya peminat yang berubah menggunakan jasa penerbangan ini dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu waktu yang lebih efektif dan efisien serta dapat menjangkau daerah yang jauh. Oleh karena seiring banyaknya penumpang yang menggunakan transportasi udara maka aktifitas di bandara pun semakin meningkat.

Salah satu bandara di Indonesia khususnya di Nusa Tenggara Timur yang saat ini sedang mengalami peningkatan penumpang adalah bandar udara Gewayantana Larantuka. Bandar udara Gewayantana Larantuka merupakan prasarana transportasi udara yang terdapat di kota Larantuka, merupakan bandara *domestik* kelas 3, dan diperkirakan akan terus mengalami peningkatan jumlah pengguna jasa transportasi udara. Dengan luas area masing-masing Landas Pacu/Runway seluas 48.000 m², Landas Hubung/Taxiway seluas 666 m², Landas Parkir/Apron seluas 3.200 m², dan Terminal Penumpang seluas 412 m² dan hanya bisa di landasi pesawat tipe ATR 72 600 (*Direktorat Jenderal Perhubungan Udara 2017*). Dengan dikenalnya sebagai kota religi membuat Larantuka setiap tahunselalu ramai oleh para pesiarah sehingga membuat bandar udara Gewayantana Larantuka mengalami peningkatan penumpang setiap tahunnya. Data terakhir pada tahun 2016 jumlah penumpang yang datang 21.700 orang dan yang berangkat 21.437 orang. Data selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Data statistik bandar udara

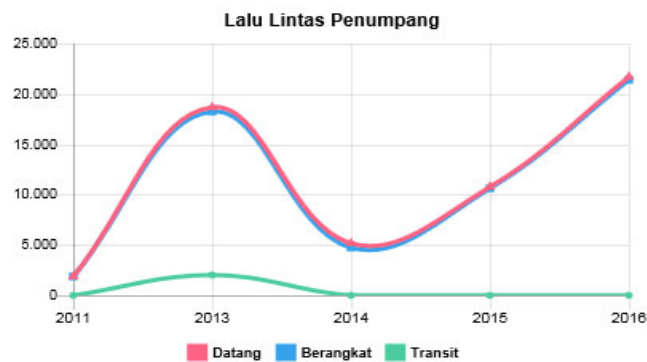
Tahun	Pesawat		Penumpang		Bagasi		Kargo	
	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
2011	181	181	1814	1841	17239	16831	1440	467
2013	612	612	18726	18261	129506	104325	21162	7114
2014	131	102	5221	4720	36352	26627	8840	5707
2015	255	255	10833	10591	74148	56234	12037	3946
2016	391	391	21700	21437	156747	124725	19032	2632

Sumber : Direktorat Jendral Perhubungan Udara (2017)



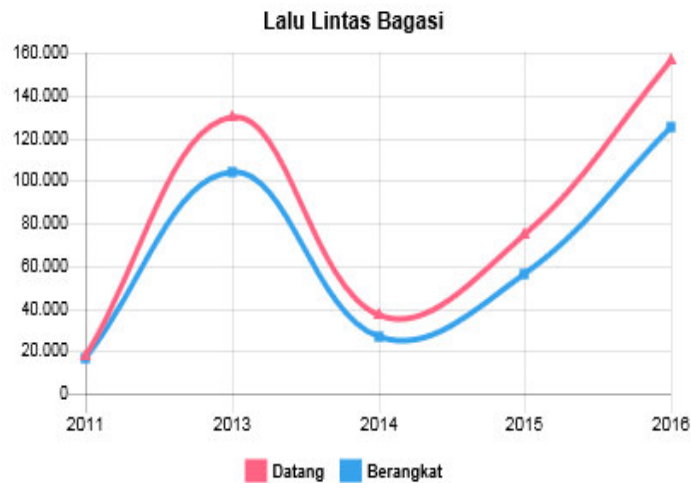
Gambar 1.1 Kurva Statistik Bandar Udara

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara (2017)



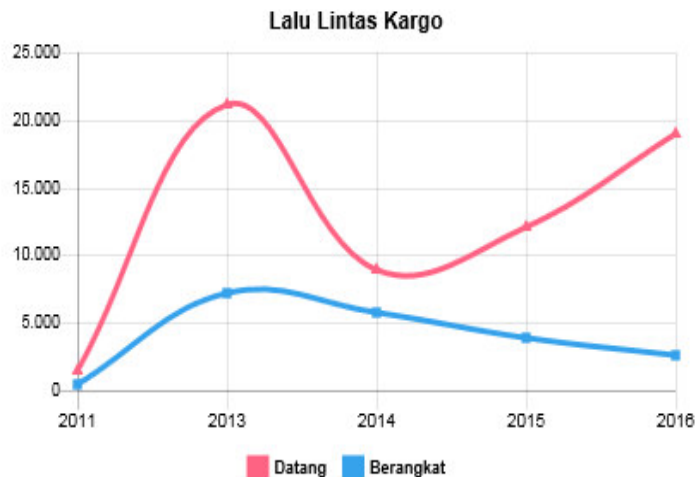
Gambar 1.2 Kurva Statistik Bandar Udara

Sumber : Direktorat Jendral Perhubungan Udara (2017)



Gambar 1.3 Kurva Statistik Bandar Udara

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara (2017)

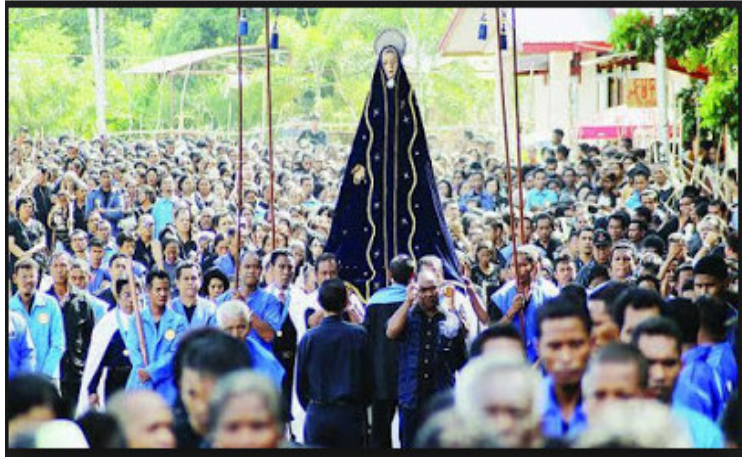


Gambar 1.4 Kurva Statistik Bandar Udara

Sumber : Direktorat Jenderal Perhubungan Udara (2017)

Kondisi bandar udara Gewayantana Larantuka terus mengalami peningkatan yang cukup baik, kecuali pada tahun 2014 mengalami penurunan yang signifikan. Seiring dengan permintaan akan jasa transportasi udara yang terus meningkat, maka dengan luas area terminal penumpang saat ini 412 m², maka perlu perencanaan dan pengembangan kebutuhan area terminal penumpang yang akan mendukung pengembangan pada sektor lainnya, mengingat Kabupaten Flores Timur terkenal dengan destinasi wisata rohani yang sangat menarik minat para pesiarah dari luar maupun dari dalam negeri, seperti :

- Prosesi Semana Santa kota Larantuka.
Adalah per arak-arakan patung Bunda Maria atau Tuan Ma mengelilingi kota Larantuka.



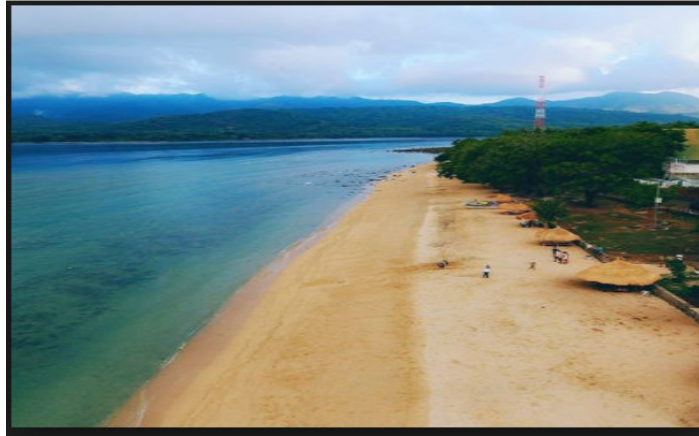
Gambar 1.5 Prosesi Darat Samana Santa
Sumber : Dokumentasi



Gambar 1.6 Prosesi Laut Samana Santa
Sumber : Dokumentasi

- Prosesi Bahari.
Prosesi ini merupakan prosesi perakan patung Tuan Menino dari rumah-Nya yang berada di ujung kota Larantuka menuju Armida-Nya di jalur perakan.

Dan wisata alamnya seperti :



Gambar 1.7 Pantai Weri
Sumber : Dokumentasi



Gambar 1.8 Pantai Meko
Sumber: Dokumentasi



Gambar 1.9 Danau Asmara
Sumber : Dokumentasi

yang ramai didatangi para wisatawan lokal, maupun mancan negara setiap tahunnya.

Seiring dengan permintaan akan jasa transportasi udara yang terus meningkat, maka berdasarkan data luas gedung terminal dan kapasitas daya tampung penumpang yang telah di jelaskan sebelumnya, perlu dievaluasi menurut peraturan Keputusan Menteri Perhubungan (Kepmenhub) Nomor 11 tahun 2010 tentang Tata letak Kebandarudaraan Nasional terhadap terminal penumpang, terminal kargo dan area parkir kendaraan pada bandar udara Gewayantana Larantuka agar tidak terjadi kelebihan kapasitas barang dan penumpang pada 10 tahun yang akan.

Berdasarkan uraian diatas maka, timbul ide untuk melakukan penelitian dengan judul “ **PERENCANAAN DAN PENGEMBANGAN SISI DARAT (LAND SIDE) BANDAR UDARA GEWAYANTANA LARANTUKA** “.



Gambar 1.10 Layout Sisi Darat Bandar Udara Gewayantana Larantuka

Sumber : Google Earth

1.2 Rumusan Masalah

1. Berapakah volume penumpang pada bandar udara Gewayantana Larantuka, untuk kondisi 10 tahun mendatang ?
2. Bagaimanakah kapasitas terminal penumpang pada bandar udara Gewayantana Larantuka, untuk kondisi 10 tahun mendatang ?
3. Bagaimanakah kapasitas terminal kargo pada bandar udara Gewayantana Larantuka, untuk kondisi 10 tahun mendatang ?
4. Bagaimanakah kapasitas area parkir pada bandar udara Gewayantana Larantuka, untuk kondisi 10 tahun mendatang ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui volume penumpang pada bandar udara Gewayantana Larantuka untuk 10 tahun mendatang.
2. Mengetahui kebutuhan kapasitas terminal penumpang pada bandar udara Gewayantana Larantuka untuk 10 tahun mendatang.
3. Mengetahui kebutuhan kapasitas terminal Kargo pada bandar udara Gewayantana Larantuka untuk 10 tahun mendatang.
4. Mengetahui kebutuhan kapasitas parkir kendaraan pada bandar udara Gewayantana Larantuka untuk 10 tahun mendatang.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan informasi untuk masyarakat ilmiah sekaligus membuka peluang kepada penelitian lanjutan mengenai pengembangan sisi darat pada suatu bandara udara.
2. Sebagai referensi bagi lembaga terkait dalam melakukan perbaikan pada sarana bandar udara yang dimaksud.

1.5 Batasan Masalah

Adapun penelitian dimaksud dibatasi dalam aspek-aspek sebagai berikut :

1. Penelitian terpusat pada sisi darat bandar udara (terminal penumpang, terminal kargo dan area parkir kendaraan).
2. Kebutuhan kapasitas terminal penumpang, terminal kargo dan area parkir kendaraan untuk 10 tahun mendatang.

1.6 Keterkaitan dengan Peneliti Terdahulu

Tabel 1.2 Keterkaitan Dengan Peneliti Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Asri Wahyuniarti PalupiYosef Norbertus T. Muda, 2004.	Analisis Kebutuhan Fasilitas Terminal Penumpang di bandar udara Adisutjipto- Yogyakarta.	- Metode yang digunakan - Perencanaan yang dilakukan.	- Tambahan perencanaan area parkir kendaraan - Lokasi yang ditinjau
2	Nyimas Arnita Aprilia, 2016.	Analisis Pengembangan Fasilitas Parkir dan Terminal Penumpang bandar udara Internasional Ngurah Rai Denpasar.	- Tinjauan perencanaan - Metode yang digunakan	- Lokasi yang ditinjau.